

ABSTRAK

Maya Zidni Ilma NIM. 1630110043, Program Strata 1 (S.1) Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Kudus, 2020.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) atau bisa disebut juga penelitian *living qur'an* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan multi disipliner yaitu pendekatan fenomenologis. Subyek penelitian dan sumber data semua berasal dari Desa Tugu Lor, Karanganyar, Demak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian observasi partisipan dan non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dari observasi lapangan, yakni dengan mengamati kegiatan praktik pembacaan mujahadah ayat-ayat al-Qur'an di dalam lingkungan masyarakat, wawancara dengan para sesepuh desa, Kyai desa dan tokoh masyarakat yang ikut andil dalam kegiatan mujahadah. Serta dokumentasi administrasi dari kegiatan tersebut. Semua dianalisis dengan menggunakan reduksi data (memilah data), display data (penyajian data), dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tradisi mujahadah ini dilatarbelakangi oleh keinginan pendiri untuk mengamalkan amalan yang beliau dapatkan ketika beliau mesantren atau berguru kepada mbah Baidlowi di Brabo Grobogan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sebulan sekali pada hari Selasa Pahing dan diikuti oleh masyarakat sekitar. Ayat-ayat yang dibaca adalah surat al-Fatihah, surat Yasin, surat al-Fill, surat al-Ikhlas, dan shalawat nariyah. 2) Respon para jama'ah yang mengikuti tradisi mujahadah diantaranya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, melatih diri untuk memerangi hawa nafsu, menumbuhkan rasa tawakkal kepada Allah Swt, rasa syukur atas limpahan nikmat dari Allah Swt, menjalin ukhuwah Islamiyah, dan melatih para jama'ah untuk membiasakan diri membaca al-Qur'an serta menerapkan prinsip tiada hari tanpa al-Qur'an. Hanya al-Qur'an lah yang menjadi pedoman sepanjang zaman.

Kata kunci: *Mujahadah, Tradisi, Living Qur'an, Makna*